

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini berorientasi pada fenomena atau gejala. Alasan lain peneliti memilih pendekatan kualitatif karena pada penelitian ini peneliti tidak membuktikan atau menolak hipotesis tetapi lebih kepada mengolah data dan menganalisis suatu masalah. Selain itu, pendekatan kualitatif dianggap tepat untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mendapatkan gambaran secara utuh mengenai implementasi model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik di Klinik Pendidikan MIPA Bogor.

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Alasan peneliti memilih metode studi kasus karena dalam penelitian ini peneliti hanya memilih satu objek penelitian yang diteliti secara mendalam. Alasan lain peneliti memilih metode studi kasus karena peneliti ingin mengungkapkan kondisi dan praktik penyelenggaraan pembelajaran dengan model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik di Klinik Pendidikan MIPA. Selain itu, pemilihan metode studi kasus didasari oleh maksud peneliti yang ingin mengamati dan mengkaji secara mendalam permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan**

Pada penelitian kualitatif istilah populasi disebut dengan istilah situasi sosial (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sedangkan istilah sampel disebut dengan istilah narasumber, partisipan, atau informan. Penentuan sampel pada penelitian kualitatif umumnya dilakukan melalui *purposive sampling* dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2017). Menurut Spradley (dalam

Sugiyono, 2017), partisipan atau informan sebaiknya memiliki kriteria sebagai berikut.

- 1) Menguasai atau memahami sesuatu melalui enkulturasi
- 2) Terlibat pada kegiatan yang diteliti
- 3) Mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
- 4) Tidak menyampaikan informasi yang bersifat subjektif
- 5) Tergolong cukup asing dengan peneliti

Partisipan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dengan demikian, partisipan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dianggap mengetahui informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian secara mendalam serta memiliki peranan dalam implementasi pembelajaran Matematika Nalaria Realistik di Klinik Pendidikan MIPA Bogor. Pihak-pihak yang dipilih untuk dijadikan partisipan, diantaranya kepala Klinik Pendidikan MIPA Bogor, departemen pendidikan Klinik Pendidikan MIPA Bogor, tutor, dan siswa.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Klinik Pendidikan MIPA Bogor yang beralamat di Jalan Raya Laladon RT 04/RW 06, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Pemilihan tempat tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa Klinik Pendidikan MIPA Bogor merupakan lembaga bimbingan belajar yang menggalas dan menerapkan pembelajaran Matematika Nalaria Realistik. Selain itu, sejauh ini belum ada sekolah atau lembaga pendidikan lain yang menerapkan pembelajaran Matematika Nalaria Realistik selain Klinik Pendidikan MIPA.

Alasan lain mengapa peneliti memilih Klinik Pendidikan MIPA Bogor sebagai lokasi penelitian adalah lembaga ini memiliki banyak prestasi yang diraih oleh para siswanya di tingkat nasional maupun internasional yang merupakan *output* dari pembelajaran Matematika

Nalaria Realistik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik di Klinik Pendidikan MIPA Bogor.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Secara umum teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu teknik pengumpulan data pengukuran dan teknik pengumpulan data bukan pengukuran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data bukan pengukuran yang meliputi teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

#### **1) Wawancara**

Teknik wawancara dilakukan untuk menggali data mengenai perancangan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran Matematika Nalaria Realistik di Klinik Pendidikan MIPA Bogor. Wawancara dilakukan kepada kepala divisi matematika, guru, dan siswa.

#### **2) Observasi**

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran Matematika Nalaria Realistik di Klinik Pendidikan MIPA Bogor. Teknik pengumpulan data observasi digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian ini. Observasi dilakukan secara langsung pada saat pelaksanaan pembelajaran Matematika Nalaria Realistik di Klinik Pendidikan MIPA Bogor.

#### **3) Studi dokumentasi**

Teknik studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa, dokumen perencanaan pembelajaran, instrumen penilaian, dokumentasi kegiatan, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

### 3.4 Analisis Data

#### 3.4.1 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Ali (2018), terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data kualitatif agar data tersebut dapat memberi makna, yakni sebagai berikut.

##### 1) Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Data yang telah direduksi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data-data pendukung lainnya bila diperlukan.

##### 2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan/atau tindakan yang diusulkan. Penyajian data dilakukan setelah data direduksi, tujuannya untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

##### 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat harus sesuai dengan keadaan sebenarnya (*valid*). Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Verifikasi dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang atau triangulasi.

#### 3.4.2 Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif proses validasi untuk menguji keabsahan data antara sumber data yang satu dengan sumber data

lainnya atau antara metode yang satu dengan metode lainnya dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai pihak atau sumber agar data dan hasil penelitian beserta interpretasinya lebih kredibel. Triangulasi dapat dilakukan melalui salah satu dari empat model triangulasi. Adapun empat model triangulasi tersebut sebagai berikut (Ali, 2018).

- 1) Triangulasi sumber data, artinya triangulasi dilakukan dengan mengecek silang suatu informasi yang diperoleh dari sumber data yang satu dengan sumber data lainnya
- 2) Triangulasi metode, artinya triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.
- 3) Triangulasi investigator, artinya triangulasi dilakukan dengan melibatkan atau memanfaatkan investigator lain untuk memeriksa kembali keabsahan data.
- 4) Triangulasi teori, artinya triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan penelitian mengenai topik yang sama dan datanya dianalisis menggunakan beberapa perspektif teoretis yang berbeda.

Triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Alasan peneliti menggunakan dua model tersebut karena peneliti melakukan pengumpulan data dari partisipan atau informan yang berbeda. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk meminimalisasi kelemahan dari teknik tertentu agar data yang diperoleh benar-benar akurat.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini merujuk pada prosedur penelitian metode studi kasus. Prosedur pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, seperti

menyusun rancangan penelitian sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti, menyusun rancangan pengumpulan data, memilih tempat penelitian, dan mengurus perizinan.

2) Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dan pihak lembaga. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dirancang, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kemudian peneliti memilah data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah tahap pengumpulan data selesai. Analisis data yang dilakukan merujuk pada langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

4) Tahap Penyusunan Laporan

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk laporan berupa skripsi yang disusun berdasarkan pada pedoman karya tulis ilmiah UPI terbaru. Penyusunan laporan dilakukan berdasarkan arahan dan bimbingan dosen.